

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.<sup>1</sup>

Tipe pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasi. Penelitian korelasi menurut Sukardi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada pengaruh dan tingkat pengaruh antar variabel.<sup>3</sup> Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 11.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 14.

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 166.

XI pada mata pelajaran PAI di SMAN 7 KEDIRI.

## 2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat, berikut penjelasannya :

### a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel Y.<sup>4</sup> Variabel bebas (X) dalam penelitian ini terdiri dari  $X_1$  sebagai kebiasaan belajar dan  $X_2$  sebagai motivasi belajar.

### b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas.<sup>5</sup> Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

## B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>6</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kediri yang berjumlah 60 siswa.

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.<sup>7</sup> Adapun teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu sampel yang mewakili jumlah populasi yaitu dengan memberikan peluang kepada semua responden untuk menjadi sampel. Hal ini dilakukakn apabila sampel yang

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 314

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, 4.

<sup>6</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 57.

<sup>7</sup> Ibid. . . , 4.

ada kurang dari 100 orang<sup>8</sup>

Untuk mendapatkan jumlah sampel dari total populasi, maka peneliti menggunakan rumus *Slovin*, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel minimal

N : Nilai populasi

e : Standart Deviasi (5%)

Berdasarkan rumus Slovin diatas, maka diperoleh jumlah sampel yang dapat mewakili populasi dengan taraf kesalahan yang ditolerir sebesar 5% agar sederhana dan mudah diaplikasikan. Bila peluang kesalahan 5% maka tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut dengan taraf signifikansi. Adapun penyelesaiannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= \frac{230}{1 + 230(0,5)^2} \\n &= \frac{230}{1 + 230 (0,0025)} \\n &= \frac{230}{1 + 0,575} \\n &= \frac{230}{1,575} \\n &= 60\end{aligned}$$

Hasil perhitungan diatas maka diperleh jumlah sampel yang dapat mewakili populasi yaitu sebanyak 60 siswa.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 82.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan metode di- antaranya sebagai berikut :

#### 1. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat tidak langsung. Angket adalah sejumlah daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Dalam pengertian lain anget merupakan “suatu daftar pertanyaan atau pertanyaan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individu, atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu seperti intervensi, keyakinan, minat dan perilaku.<sup>9</sup>

Angket yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis angket tertutup berbentuk *rating scale*. Angket tertutup adalah angket yang menyajikan pertanyaan dimana responden memberikan tanggapan terbatas sesuai dengan pilihan jawaban yang sudah ada. Bentuk *rating scale* adalah dimana sebuah pertanyaan diikuti oleh kolom - kolom yang menunjukkan tingkatan – tingkatan. Masing masing dari item pertanyaan angket berbentuk pertanyaan positif (*favorable*) dan pertanyaan negatif (*unfavorable*). Untuk lebih jelasnya, penulis jabarkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Skor Penilaian Angket**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor Butir Pertanyaan</b>	
	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..... 199.

Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

**Keterangan :**

- c. Pilihan “Tidak Pernah” apabila responde tidak pernah melakukan hal yang sesuai dengan pertanyaan
- d. Pilihan “Kadang Kadang” apabila responden kadang elakukan dan sering tidak melakukan hal yang sesuai dengan pertanyaan
- e. Pilihan “sering” apabila responden sering melakukan dan kadang tidak melakukan hal yang sesuai dengan pertanyaan
- f. Pilihan “Tidak Pernah” apabila responden tidak pernah melakukan hal yang sesuai dengan pernyataan

**D. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, memeriksa dan menyelidiki suatu masalah sehingga bisa menyajikan data secara sistematis. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah angket.<sup>10</sup>

**Tabel 3.2**

**Blue Print Angket Kebiasaan Belajar**

		<b>Pernyataan</b>	
--	--	-------------------	--

<sup>10</sup> Nurul Zuriyah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 171.

Dimensi	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
<i>Delay</i>	Penggunaan waktu	1	6	2
<i>Avoidance</i>	Kedisiplinan belajar	2	7	2
	Prosedur belajar	3	8	2
<i>Work Method</i>	Keterampilan belajar	4	9	2
	Strategi belajar	5	10	2
<b>Jumlah</b>				<b>10</b>

**Tabel 3.3**

**Blue Print Angket Motivasi Belajar**

Dimensi	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Ketekunan dalam belajar	Kehadiran di sekolah	1	12	2
	Mengikuti PBM di Kelas	2	13	2
	Belajar di rumah	3	14	2
Ulet dalam menghadapi kesulitan	Sikap terhadap Kesulitan	4	15	2
	Usaha mengatasi Kesulitan	5	16	2
Minat dan ketajaman	Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	6	17	2

perhatian dalam belajar	Semangat dalam mengikuti PBM	7	18	2
Berprestasi dalam belajar	Keinginan untuk Berprestasi	8	19	2
	Kualifikasi hasil	9	20	2
Mandiri dalam belajar	Penyelesaian tugas/PR	10	21	2
	Menggunakan kesempatan di luar jam Pelajaran	11	22	2
<b>Jumlah</b>				<b>22</b>

## A. Analisis Data

Menurut Neong Muhadjirin yang dikutip dalam bukunya Misbahuddin yang mana mengemukakan pengertian analisis data adalah upaya mencari dan menta secara sistematis catatan hasil observas, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>11</sup> Adapun teknik analisis peneitian sebagai berikut :

### 1. Analisis Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen untuk mendapatkan ketetapan antara data yang sesungguhnya

<sup>11</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, t.t), 27.

terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan peneliti.<sup>12</sup> Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dengan rumus korelasi *Product Moment*.

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item tersebut valid. Namun, jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka item tersebut tidak valid.

#### b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan konsistensi dan stabilitas nilai hasil pengukuran tertentu di setiap kali pengukuran dilakukan pada hal yang sama.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai alpha (*cronbach's alpha*)  $\geq 0,60$  dan sebaliknya jika nilai alpha (*cronbach's alpha*)  $\leq 0,60$  maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui suatu model regresi memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil perhitungan dinyatakan normal apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$ .<sup>14</sup>

#### b. Uji Linearitas

---

<sup>12</sup> Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21 (Panduan Praktis Untuk Penelitian Ekonomi Syariah)* (Magelang: StaiaPress, 2019), 32.

<sup>13</sup> Ibid,.. 33.

<sup>14</sup> Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21...*, 34.



Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah model regresi sudah berbentuk linear atau tidak.<sup>15</sup> Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Deviation From Linearity* dengan bantuan program SPSS versi 25, Dengan kaidah keputusan jika nilai signifikansinya  $\geq 0,05$  maka model dapat dikatakan linear.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mencari makna hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh  $X_1$  sebagai kebiasaan dan  $X_2$  sebagai motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa (Y).<sup>16</sup> Perhitungan persamaan analisis regresi linear sederhana menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Subyek dalam Variabel terikat yang diprediksikan

a : Harga Y bila  $X = 0$

b : Angka arah atau koefisien regresi

X : Subyek pada Variabel bebas yang mempunyai nilai<sup>17</sup>

Dengan langkah-langkah pengambilan keputusan sebagai berikut :

#### 1) Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara

---

<sup>15</sup>Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2019), 149

<sup>16</sup> Ibid,.. 166.

<sup>17</sup> Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel...* ,149

signifikan dengan variabel terikat (Y). Perhitungan uji t menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Dengan pengambilan keputusan jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Namun, jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel X terhadap variabel Y.

## 2) Analisis Korelasi (R)

Analisis korelasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh yang terjadi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Sugiyono memberikan pedoman pada tabel interpretasi koefisien korelasi dengan nilai R berkisar 0 sampai 1 yaitu sebagai berikut: <sup>18</sup>

**Tabel 3.4**

### **Interprestasi koefisien korelasi (R)**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Pengaruh</b>
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

## 3) Analisis Determinasi ( $R^2$ )

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian . . .*, 231.

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Dalam menghitung koefisien determinasi peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25.